

ABSTRAK

ISMADILA SYAHDANIA (1218030094) 2025. *Pemanfaatan Ruang Publik Sebagai Media Interaksi Sosial: (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DISPUSIPDA) Provinsi Jawa Barat)*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

Masalah utama yang dikaji adalah bagaimana ruang publik, khususnya perpustakaan, dimanfaatkan sebagai media interaksi sosial oleh masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi fungsi perpustakaan yang tidak lagi sekadar sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai tempat pertemuan sosial yang mendorong kohesi masyarakat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk pemanfaatan ruang publik di DISPUSIPDA, mengidentifikasi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan, serta mengevaluasi dampak interaksi sosial yang terbentuk dari pemanfaatan ruang tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori ruang publik dari Jürgen Habermas, yang menekankan pada pentingnya ruang yang inklusif, bebas status, dan memungkinkan diskusi rasional antarwarga. Perpustakaan sebagai institusi publik dianalisis sebagai representasi nyata dari arena diskursus yang demokratis dan inklusif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengunjung dan staf DISPUSIPDA, serta dokumentasi dan studi literatur. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, DISPUSIPDA tidak hanya menyediakan layanan literasi, tetapi juga menciptakan ruang yang kondusif untuk terjadinya interaksi sosial lintas usia, profesi, dan latar belakang. Kegiatan seperti diskusi kelompok, pelatihan komunitas, serta ruang santai informal menjadi medium terjadinya pertukaran ide dan pengalaman. Kedua, keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa ruang publik ini berfungsi sebagai wadah partisipatif. Ketiga, Dampak yang dihasilkan meliputi peningkatan rasa kebersamaan, toleransi, dan integrasi sosial di kalangan pengunjung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ruang publik di DISPUSIPDA telah berhasil memenuhi fungsi idealnya sebagai media interaksi sosial yang inklusif, partisipatif, dan edukatif.

Kata Kunci: DISPUSIPDA, Interaksi Sosial, Perpustakaan, Ruang Publik.